

Apakah Anda Melihat Dari Lensa yang Tepat terhadap Kehidupan?

Pengkhotbah adalah perspektif orang tua setelah melalui kehidupan yang pasang surut, sesudah banyaknya episode kekacauan, mengalami kepenuhan emosional, keadaan yang mundur dan meratapi penyesalan yang dalam atas apa yang seharusnya dilakukan raja tua dalam hidupnya. Sekarang kenyataan kejam dari usia tua mulai terjadi.

Kalau dipikir-pikir, itu adalah ratapan alami dari manusia atas perspektif kehidupan yang bercampur dengan pemahaman ilahi. Oleh karena itu, dalam hal ini, interpretasi alami dari seorang lelaki tua adalah melihat kehidupan dan segala sesuatu dari lensa negatif. Hikmat tidak memberinya kebahagiaan tertinggi dalam hidupnya karena tidak ada kebahagiaan keluarga. Dia telah melihat banyak kejahatan dalam hidup (Pkh1:15; 7:13).

Pada akhirnya, yang paling penting adalah bertumbuhnya rasa takut yang sejati akan Tuhan yang dilandasi oleh hikmat (Pkh. 7:18-20). Dia akhirnya menyadari bahwa hikmatnya tidak membawanya untuk tetap berada di jalan kebenaran (Pkh. 7:29). Kebangkitan hikmat merekah padanya: Semua akan baik jika kita hidup benar di hadapan Allah (Pkh. 8:12).

Hikmat tanpa rasa takut akan Tuhan tidak menghasilkan kedewasaan dan kesehatan rohani yang dalam dalam hidup! Tujuan akhir dari hidup adalah memperoleh hikmat untuk memahami pentingnya hidup: Pengkhotbah 12:13-14.